

ABSTRAK

Masa pubertas merupakan perubahan fisiologi yang ditandai dengan berfungsinya organ reproduksi seperti menstruasi. Menstruasi adalah proses pelepasan lapisan endometrium uterus dalam bentuk serpihan akibat pengeluaran hormon estrogen dan progesteron sehingga menyebabkan pendarahan periodik dari uterus dimulai sekitar empat belas hari setelah ovulasi secara berkala. Wanita menstruasi mengalami pengeluaran darah sehingga kehilangan banyak zat besi dan menyebabkan kadar hemoglobin menurun berdampak terjadinya anemia. Timbulnya penyakit anemia merupakan anemia yang memberikan gambaran perubahan morfologi eritrosit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kadar hemoglobin dan morfologi eritrosit pada menstruasi hari ke-3. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 30 responden wanita yang mengalami menstruasi hari ke-3 mahasiswa D-IV Analisis Kesehatan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Hasil analisa statistika uji *chi-square* adalah tidak terdapat hubungan kadar hemoglobin dan ukuran eritrosit nilai $p = 0,836$ ($p > 0,05$). Tidak terdapat hubungan kadar hemoglobin dan bentuk eritrosit nilai $p = 0,416$ ($p > 0,05$). Terdapat hubungan kadar heemoglobin dengan warna eritrosit nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan kadar hemoglobin dan morfologi eritrosit pada menstruasi hari ke-3.

Kata Kunci: Kadar Hemoglobin, Morfologi Eritrosit, Menstruasi